

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

Tempat penelitian memilih studi dan analisis pada kelurahan Kotasari kota Cilegon-Banten, karena dinilai minat masyarakat terhadap asuransi syariah masih sangat dipertanyakan dan kurang memperhatikan asuransi khususnya terhadap asuransi syariah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2021 sampai dengan selesai.

B. Letak Geografis

Kelurahan Kotasari merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Grogol Kota Cilegon, yang berjarak kurang lebih 1 Km dari Kantor Kecamatan Grogol dan 5 Km dari Kantor Walikota Cilegon.

Secara administratif, batas wilayah Kelurahan Kotasari adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara Kelurahan GrogolKecamatanGrogol
- Sebelahselatan KelurahanWarnasari/RamanujuKecamatan Citangkil / Purwakarta
- Sebelah barat KelurahanRawa ArumKecamatan Grogol
- Sebelah timur Kelurahan KotabumiKecamatanPurwakarta

Dengan luas wilayah sebesar 350 ha, Kelurahan Kotasari membagi wilayah menurut penggunaannya, yaitu lahan sawah sebesar 25 ha, lahan permukiman 318,36 ha dan sisanya 6,64 ha digunakan sebagai tanah fasilitas umum, seperti bangunan sekolah, tempat pemakaman umum, dan tanah fasilitas umum lainnya

Kelurahan Kotasari merupakan kelurahan dengan bentangan wilayah dataran rendah yang memiliki luas kurang lebih 310,75 ha. Sedangkan kondisi iklim di Kelurahan Kotasari relatif sama dengan kondisi iklim di Indonesia pada umumnya yaitu beriklim tropis, dengan suhurate-rata harian berkisar 27°C dan ketinggian diatas permukaan laut sekitar 5 m.

Kondisi sarana prasarana di Kelurahan Kotasari pada tahun 2020, dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya:

a) Sarana Prasarana Pendidikan

Tabel 4.1**Sarana Prasarana Pendidikan KelurahanKotasariTahun 2020**

Uraian	Jumlah
Gedung TK	3buah
Gedung SD/ sederajat	2buah
Gedung SMP/ sederajat	1buah
Gedung SMA/ sederajat	1buah
Perpustakaan desa/ kelurahan	1buah
Taman bacaan	1buah

b) Sarana Prasarana Kesehatan

Tabel 4.2**Sarana Prasarana Kesehatan KelurahanKotasariTahun 2020**

Uraian	Jumlah
Apotik	2buah
Jumlah Rumah/ Kantor Praktek Dokter	2buah
Poliklinik/ balaipengobatan	1buah
Posyandu	10buah
Puskesmas pembantu	1buah
Rumah Bersalin	3buah

c) Sarana Prasarana Peribadatan

Tabel 4.3**Sarana Prasarana Peribadatan**

Masjid	11 buah
Langgar/Surau/Mushola	9 buah
Majlis ta'lim	5 buah

Jumlah perangkat RukunWarga (RW) di Kelurahan Kotasari sebanyak 07 (Tujuh) RW, Sedangkan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 27 (Dua puluh tujuh) RT.

1. Visi dan Misi Kelurahan Kotasari**a. Visi**

“Terwujudnya lingkungan masyarakat yang kondusif untuk menuju masyarakat sejahtera dengan landasan iman dan taqwa”

b. Misi

- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan
- Meningkatkan kegiatan gotong royong/siskamling
- Mengembangkan sikap toleran antarwarga

- Meningkatkan solidaritas dikalangan masyarakat
- Memberdayakan aparatur kelurahan sesuai tupoksi
- Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat
- Menjalin kemitraan dengan lembaga yang adadi kelurahan dan kecamatan
- Menjalin kemitraan dengan aparat keamanan
- Memberdayakan peran serta RT/RW dalam pelayanan terhadap masyarakat
- Meningkatkan pengalaman terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.¹

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²

¹*Buku Profil Kelurahan Kotasari Kota Cilegon Tahun 2020*

² Tarjo, S.Sos., M.AB. METODE PENELITIAN (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) h.45

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan kotasari kota Cilegon.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (1992) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus slovin dengan nilai signifikan 10 % atau 0,01 dan dengan perhitungan dengan rumus tersebut telah didapatkan sample sebesar 97 responden.

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n: Ukuran Sampel

N: Jumlah seluruh Populasi

e: kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

³ Tarjo, S. Sos., M. AB. METODE PENELITIAN, ... hal 45

Penulisan ini membahas tentang Minat Masyarakat Berasuransi Syariah, dalam melakukan penelitian yang menjadi populasi adalah masyarakat kelurahan Kotasari Kota Cilegon yaitu berjumlah 2.815 KK maka sampel yang diambil peneliti jika menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\ &= \frac{2.815}{1 + (2.815 \times 0,01^2)} \\ &= 96,5\end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 2.815 sebanyak 96,5 maka dibulatkan menjadi 97 responden.

D. Jenis Metode Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, wawancara serta penyebaran kuisioner. Data primer dianggap lebih akurat,

karena data ini disajikan secara terperinci Indriantoro dan supomo dalam purhantara (2010:79) Peneliti menguunakan data ini untuk mendapat informasi langung tentang Minat Masyarakat Berasuransi syariah yaitu dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat kelurahan Kotasari kota Cilegon.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Dalam penelitian ini sumber data tambahan adalah buku profil kelurahan Kotasari,kota Cilegon. Pengumpulan data sekunder bertujuan untuk dapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah penelitian. Data-data tersebut berupa data dokumen dan buku-buku lain, seperti buku-buku yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

3. Metode penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, Menekankan pada analisis numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya metode kuantitatif dilakukan dalam penelitian penalaran (pengujian hipotesis), dengan menggunakan

metode kuantitatif akan mendapatkan perbedaan yang signifikan antar kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel penelitian.

4. Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah likert. Dalam skala ini, responden menyatakan setuju atau tidak setuju dengan jumlah pernyataan dan pertanyaan terkait dengan objek penelitian.

Table 3.1

Karakteristik penilaian pada sakalalikert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Cukup setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

E. Teknik pengumpulan data

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴Kuisisioner dalam bentuk pertanyaan akan diberikan kepada masyarakat yang terdaftar di kelurahan Kotasari Kota Cilegon sebagai subjek penelitian. Angket yang digunakan disini adalah angket tertutup.Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan. Dengan instrument ini setiap respondendiberi pertanyaan yang sama.⁵

2. Metode dekomentasi

Data diperoleh melalui media yang tersedia dikantor lurah, berupa buku laporan yang berjumlah KK yang ada dikelurahan kotasari kota Cilegon.

F. Operasional Variabel Penelitian

Teknik Analisis Data disebut juga denganmengolah dan menafsirkan data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam proses bentuk yang lebih mudah dibaca dan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, DanR&D* (Bandung:Alfabeta,2008), h.144

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*h,138

diinterpretasikan.⁶Metode yang digunakan berupa analisis, melalui kuesioner yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas (X) adalah Pengetahuan.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁸Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (Y) adalah Minat.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisisioner yang digunakan oleh peneliti

⁶Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*. Cetakan Ketiga puluh (Edisi Revisi) (Jakarta.:LP3S,2012), h.250

⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012),h.4.

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.48.

dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Skala pengukuran yang diuji validitas adalah skala likert (5 pilihan jawaban), tidak direkomendasikan menguji skala pengukuran guttman, skala pengukuran guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden hanya terdapat dua interval. Uji validitas dilakukan pada semua pertanyaan di instrumen untuk menguji kevalidan setiap pertanyaan pada kuisioner.

- Dasar pengambilan uji validitas perbandingan nilai r_{Hitung} dengan r_{Tabel} :
 - Jika nilai r_{Hitung} lebih dari r_{Tabel} = valid
 - Jika nilai r_{Hitung} kurang dari r_{Tabel} = tidak valid
- Nilai signifikansi (Sig.)
 - Jika nilai Signifikansi kurang dari 0,05 = valid
 - Jika nilai Signifikansi lebih dari 0,05 = tidak valid

b. Uji Reabilitas

Menurut Wahyudin(2020) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Reabilitas menunjukkan konsistensi

kuisisioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuisisioner yang sama.⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun Uji Asumsi Klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual berdistribusi normal. Jika residual data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

⁹ Ovan, S.Pd., M.Pd, Andika Saputra, S.Si., M.Sc, *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020) h 4

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varian berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Glejter.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h 128.

Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal :

- Jika nilai signifikansi $<0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi $>0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

- jika nilai t hitung $>$ t tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- jika nilai t hitung $<$ t tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu rumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntut/mengarahkan penyelidikan

selanjutnya.¹¹Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji t.

Langkah langkah pengujian (uji-t) adalah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

H₀ : Tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

H₁: Terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian.

c. Menentukan thitung

Thitung di dapat dari output SPSS

d. Menentukan ttabel

Tabeldistribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 104.

e. Kriteria pengujian

Ho diterima apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

Ho ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

f. Pengujian Hipotesis

Ho : $\beta = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikansi dari variabel independen terhadap dependen.

Ha : $\beta \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel¹²

Tabel 3.2

Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien (Nilai R)	Tingkat Hubungan (Kriteria)
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,02-0,399	Rendah

¹²Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h 158.

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau (R^2) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen.¹³

¹³ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014), h 59.